

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 3) “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Quasi Eksperimen*, dengan bentuk desain *pretest-posttes control grup design* Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Tabel 3.1

Quasi Eksperiment Pre – Post Test Control Group Design

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan :

O1 : pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O2 : pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X : pemberian perlakuan

O3 : pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

O4 : pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

B. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2015, hlm. 133) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Lembar observasi

Menurut Hadi (Sugiyono. 2015, hlm. 196). “Observasi merupakan kegiatan yang kompleks atau suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis”.

2. RPP

RPP merupakan suatu pegangan untuk guru dalam mengajar didalam kelas. Tentang implementasi kurikulum pedoman umum pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah rencana pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Jadi RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

3. Lembar tes (*pretes dan posstest*)

Menurut Subana dkk. (2010, hlm. 28) bahwa “tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.”

Jenis tes tersebut terdiri dari *pretest* dan *posstest*. Pemberian pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum adanya pembelajaran. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengevaluasi atau mengetahui hasil setelah adanya pembelajaran.

4. Angket

Menurut Cristense (Sugiyono, 2015 hlm. 192) Lembar angket adalah instrumen pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.

5. Lembar penilaian

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa.

2. Teknik pengolahan data

Menurut Susetyo (2014, hlm. 271) bahwa langkah-langkah pengolahan dalam program SPSS sebagai berikut:

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data(sampel) yang digunakan dalam penelitian. Data harus berbentuk distribusi normal,khususnya untuk statistic parametik. Cara perhitungan normalitas data dapat dilihat dari beberapa cara,yaitu sebagai berikut:

1) Nilai *skewnees*

Distribusi normal data dapat dilihat dari nilai kemiringan kurva yang terbentuk.

2) Histogram *display normal curve*

Data berdistribusi normal dapat ditentukan berdasarkan bentuk gambar kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, antara sisi kanan dan sisi kiri dan kurva menyerupai lonceng.

3) Normal curve P-Plot

Pengujian normalitas data dengan kurva normal P-plot, data dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal jika gambar distribusi dan titik-titiknya menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik searah dengan garis diagonal.

4) Uji homogenitas data

Uji homogeneity varian adalah pengujian asumsi uji anava yaitu homogenitas varian.

5) Uji T

Menguji hipotesis atau uji signifikansi skor rata-rata gain data hasil pretest dan posttest dari kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji T dengan menggunakan taraf signifikansi (α) 0,05.

C. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2015, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hasil menulis teks eksposisi siswa kelas X MA Riyadhul Huda.

b. Sampel Penelitian

Sugiyono (2015, hal. 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MA Riyadhul Huda.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diartikan sebagai pedoman guru dalam proses berlangsungnya pembelajaran di kelas. RPP ini dibuat dengan mengacu kepada kurikulum dan silabus. Berikut ini RPP yang penulis gunakan dalam proses penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah : MA Ruyadhul Huda

Kelas / Semester : X / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Eksposisi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (3x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian,

serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar

1. Mensyukuri anugrah tuhan akan keberadaan bahasa indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi.
2. Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan.
3. Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan.
4. Mengonversi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa
2. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi
3. Menentukan struktur teks eksposisi
4. Menentukan kaidah teks eksposisi
5. Membuat teks eksposisi dengan memperhatikan penyusunan kalimat efektif dan tata tulis yang benar
6. Menyampaikan teks eksposisi dalam bentuk pidato

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempelajari teks eksposisi
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami teks eksposisi mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.

3. Setelah membaca contoh teks eksposisi dan mendiskusikan, siswa dapat memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara lisan maupun tulisan.
4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat membuat teks eksposisi
5. Setelah mencatat hal-hal penting dalam teks eksposisi, siswa dapat menyampaikan teks eksposisi dalam bentuk pidato

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksposisi

Teks eksposisi adalah teks atau sebuah tulisan yang memberikan sebuah informasi yang bersifat fakta dan bertujuan untuk meyakinkan oranglain.

2. Struktur teks eksposisi

a. Tesis

Tesis bagian awal yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan tulisan.

b. Argumentasi/ rangkaian argumentasi

Berisi pendapat-pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.

c. Penegasan Ulang

Berisi menegaskan kembali tesis yang di ungkapkan pada bagian awal .

3. Ciri-ciri teks eksposisi

Paragraf eksposisi memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- a. Menjelaskan informasi agar pembaca mengetahuinya
- b. Menyampaikan sesuatu yang benar-benar terjadi(data faktual)

- c. Tidak terdapat unsur mempengaruhi atau memaksakan kehendak
- d. Menunjukkan analisis atau oenapsiran secara objektif terhadap fakta yang ada.

4. Kaidah kebahasaan teks Eksposisi

- a. Banyak menggunakan pernyataan *persuasive*.
- b. Banyak pernyataan yang menyatakan fakta untung mendapatkan atau membuktikan kebenaran argumentasi penulis.
- c. Banyak menggunakan ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari.
- d. Banyak menggunakan istilah teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahas nya.
- e. Banyak menggunakan konjungsi atau kata sambung yang berkaitan dengan sifat dari isi teks itu sendiri.
- f. Banyak menggunakan kata kerja mental, antara lain menyatakan, mengetahui, memuja merasa berbahagia bersikap, membayangkan, dipandang, dianggap, menduga, dan diperkirakan (Kosasih, 2013. hlm. 25).

5. Langkah-langkah menulis teks eksposisi

- a. Menentukan topik yang akan disajikan
- b. Menentukan tujuan
- c. Memilih data yang sesuai dengan tema
- d. Membuat kerangka karangan

- e. Mengembangkan kerangka karangan
- f. Membuat simpulan.

F. Pendekatan dan metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran: pendekatan *saintifiks*

Metode pembelajaran: metode *Student Team Achmivment Division (STAD)*

G. Sumber, dan alat

Media: LCD, Laptop, *Power point*, Contoh teks eksposisi yang berjudul “Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris”

Sumber belajar: Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X. Jakarta

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 1

Kegiatan	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat	10`

	menguasai materi pembelajaran. 3. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.	
Inti	MENGAMATI 1. Siswa mengamati dan membaca teks eksposisi 2. Siswa diberikan penjelasan mengenai teks eksposisi dan struktur teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi, dan kebahasaan teks eksposisi 3. Siswa mengamati teks eksposisi serta mengidentifikasi struktur, ciri-ciri dan kebahasaan teks eksposisi MENANYA 1. Siswa bertanya mengenai struktur teks eksposisi, ciri teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisi MENALAR 1. Siswa memeriksa kembali hasil kerja dan menganalisis kesesuaian struktur	70`

	teks eksposisi dengan penuh bertanggung jawab.	
Penutup	1. Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2. Siswa berteriak “hore, aku bisa!” dan bertepuk tangan.	10`

Pertemuan 2

Kegiatan	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. 3. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.	2 menit 3 menit 3 menit

Inti	MENCOBA 1. Siswa menentukan tema teks eksposisi 5 menit 2. Siswa membuat kerangka karangan teks eksposisi berdasarkan struktur teks eksposisi (pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat) 10 menit 3. Siswa menulis teks eksposisi dengan jujur dan bertanggung jawab. 53 menit MENGOMUNIKASIKAN 1. Siswa menampilkan hasil kerja di hadapan teman temanya <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i> 2 menit	
Penutup	1. Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. 8 menit	2 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar 2. Siswa mencermati video 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. 4. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.	2 menit 3 menit 2 menit 3 menit
Inti	MENGAMATI 1. Siswa membaca teks eksposisi 2. Siswa menuliskan hal-hal penting dalam teks eksposisi MENANYA 1. Siswa menjawab pertanyaan secara lisan mengenai cara berpidato yang baik.	15 menit 10 menit

	MENCOBA 1. Siswa mencatat hal-hal penting dalam teks eksposisi 2. Siswa berpidato	5 menit 25 menit
Penutup	1. Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran.	5 menit

I. Penilaian

A. Bentuk Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini secara individu!

1. Jelaskan pengertian teks eksposisi?
2. Sebutkan ciri- ciri teks eksposisi?
3. Uraikanlah struktur teks eksposisi?
4. Sebutkan 2 jenis teks eksposisi yang kamu ketahui!
5. Analisislah teks di bawah ini sesuai dengan strukturnya!

Peningkatan Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang paling efektif dalam memperbarui dunia. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengetahui segala informasi serta ilmu yang ada.

Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah contohnya Indonesia dalam melakukan pembangunan gedung sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya sekolah atau sekolah

gratis. Di Indonesia peningkatan upaya Pendidikan memang tergolong lumayan baik. Selain itu hal paling utama ialah harus ada minat siswa untuk berprestasi dan belajar. Hal tersebut akan mempermudah pemerintah agar tingkat pendidikan pada siswa semakin meningkat. Sehingga para penerus bangsa dapat memberikan yang terbaik bagi Bangsa dan Negaranya.

Jika peserta didik semakin aktif sert diimbangi dengan fasilitas yang baik dapat melakukan kerja sama maka akan meningkatkan martabat Indonesia dikalangan negara negra di dunia. Jika hal tersebut terjadi maka akan menarik perhatian investor asing untuk menanamkan modalnya dinegara ini sehingga tingkat ekonomi masyarakat dalam negeri semakin meningkat. Peningkatan pendidikan tersebut harus diimbangi dengan kompetensi maupun kualitas guru yang bagus.

Tabel 3.2
Kunci Jawaban Aspek Pengetahuan Dan Pedoman Penskoran

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan pengertian teks eksposisi	Teks Eksposisi yaitu sebuah paragraf atau karangan yang di dalamnya mengandung sejumlah informasi yang isi dari paragraf, ditulis dengan tujuan untuk	

		menjabarkan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan akurat.	
2.	Sebutkan ciri- ciri teks eksposisi?	- Berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan - Karangan eksposisi bertujuan menjelaskan atau memaparkan sesuatu - Disampaikan secara lugas dengan menggunakan bahasa	
3.	Uraikanlah struktur teks eksposisi?	- Tesis - Argumentasi - Penegasan ulang	
4.	Sebutkan 2 jenis teks eksposisi yang kamu ketahui!	- Eksposisi klasifikasi - Eksposisi ilustrasi	
5.	Analisislah teks di bawah ini sesuai dengan strukturnya! Pentingnya pendidikan Pendidikan adalah hal yang paling efektif dalam memperbaiki dunia. Hal	Tesis: Pendidikan adalah hal yang paling efektif dalam memperbaiki dunia. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengetahui segala informasi serta ilmu yang ada. Argumentasi: Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah contohnya Indonesia	

	tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengetahui segala informasi serta ilmu yang ada. Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah contohnya Indonesia dalam melakukan pembangunan gedung sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya sekolah atau sekolah gratis. Di Indonesia peningkatan upaya Pendidikan memang tergolong lumayan baik. Selain itu hal paling utama ialah harus ada minat siswa untuk berprestasi dan belajar. Hal tersebut akan mempermudah pemerintah agar tingkat pendidikan pada siswa semakin meningkat. Sehingga para penerus bangsa dapat memberikan yang terbaik bagi Bangsa dan Negaranya. Jika peserta didik semakin aktif sert diimbangi dengan fasilitas yang baik dapat melakukan kerja sama maka akan meningkatkan martabat Indonesia dikalangan negara negra di dunia. Jika hal tersebut terjadi maka akan menarik perhatian investor asing untuk menanamkan modalnya dinegara ini sehingga tingkat ekonomi masyarakat dalam negeri semakin meningkat. Peningkatan pendidikan tersebut harus diimbangi dengan kompetensi maupun kualitas guru yang bagus.	dalam melakukan pembangunan gedung sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya sekolah atau sekolah gratis. Di Indonesia peningkatan upaya Pendidikan memang tergolong lumayan baik. Selain itu hal paling utama ialah harus ada minat siswa untuk berprestasi dan belajar. Hal tersebut akan mempermudah pemerintah agar tingkat pendidikan pada siswa semakin meningkat. Sehingga para penerus bangsa dapat memberikan yang terbaik bagi Bangsa dan Negaranya. Penegasan Ulang: Jika peserta didik semakin aktif sert diimbangi dengan fasilitas yang baik dapat melakukan kerja sama maka akan meningkatkan martabat Indonesia dikalangan negara negra di dunia. Jika hal tersebut terjadi maka akan menarik perhatian investor asing untuk menanamkan modalnya dinegara ini sehingga tingkat ekonomi masyarakat dalam negeri semakin meningkat. Peningkatan pendidikan tersebut harus diimbangi dengan kompetensi maupun kualitas guru yang bagus.	
		Jumlah	

PEDOMAN PENSKORAN :

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran

Kriteria Jawaban Tiap Nomor Soal	Skor
Proses dan hasil akhir sesuai dan lengkap mengenai pengertian teks eksposisi	4
Proses sesuai tetapi hasil akhir tidak sesuai dengan kriteria soal mengenai pengertian teks eksposisi	3
Proses tidak sesuai tetapi hasil akhir sesuai dengan kriteria soal mengenai teks eksposisi	2
Proses dan hasil akhir tidak sesuai dengan kriteria soal	1
Tidak menjawab	0

RUMUSAN NILAI AKHIR :

$$NA = \frac{\sum \text{skor}}{5}$$

5

B. Bentuk Penilaian Keterampilan

1. Buatlah teks eksposisi tema bebas!
2. Perhatikan kelengkapan strktur,ejaan, penggunaan bahasa dan tanda baca pada teks eksposisi yang kalian buat!

Tabel 3.4**Kunci Jawaban Aspek Keterampilan Dan Rubrik Penilaian**

Manfaat Lidah Buaya
Tesis: Semenjak zaman purbakala, nenek moyang kita sudah mengetahui tumbuhan lidah buaya beserta dengan manfaat yang ada dalam kandungannya. Manfaat tumbuhan yang memiliki nama latin Aloe Vera itu bukan sekedar termasuk bahan perbaikan rambut, tapi juga berguna untuk kesehatan tubuh pada manusia. Adapun ciri-ciri Lidah buaya diantaranya: bentuk daunnya panjang, tebal, dan warnanya hijau. Terdapat kandungan serat bening pada daunnya sebagai daging Meskipun semenjak dulu diketahui terdapat banyak manfaat, akan tetapi tidak banyak orang yang tahu jika tumbuhan tersebut dapat sebagai komoditas yang cukup membawa keuntungan. Beberapa peneliti menambahkan terdapat banyak manfaat yang berasal dari tanaman serba guna tersebut. Pada bagian di bawah ini akan dirangkum berkaitan tentang manfaat lidah buaya ini. Argumentasi: 1. Beberapa Bagian dari tanaman ini bisa diubah menjadi obat yang sangat baik untuk membantu proses pemulihan pada luka. Lidah buaya dianggap sangat bagus dalam memulihkan bekas luka, luka bakar serta luka disebabkan cedera. 2. Lidah buaya juga terkenal akan sifat anti-inflamasinya. Maksudnya

ialah, tumbuhan tersebut memiliki keunggulan dalam proses memperlambat peradangan disebabkan terdapat adanya asam lemak yang menumpuk. mengusapkan gel lidah buaya mampu menolak atau mencegah peradangan karena adanya cedera, disfungsi kekebalan tubuh, dan contoh lainnya.

3. Membantu melancarkan pencernaan dan mendukung detoksifikasi tubuh. Tidak sekedar itu saja, lidah buaya termasuk pencahar yang efektif dan benar-benar menolong ketika kita bermasalah dengan sembelit.

4. Pada Lidah buaya terdapat efek anti bakteri serta anti jamur. Sifat tersebut menjadikan lidah buaya termasuk dari produk sehat yang alami, antioksidan yang cukup kuat, menolak radikal bebas dan membuat tubuh terlindungi.

5. Gel ataupun jus yang berasal dari tanaman lidah buaya ditinjau secara tradisional dipakai menjadi obat bagi diabetes, dikarenakan sifatnya yang mampu merendahkan kadar gula di dalam darah manusia.

Kesimpulan: Sudah cukup gamblang, lidah buaya tidak sekedar bermanfaat untuk ramuan penyubur rambut, tapi juga bisa menjadi makanan alami yang sehat. nyatanya persediaannya di alam ini sangat melimpah bagi kita.

Tabel 3.5
Rubik penilaian keterampilan

N	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan Struktur	Skor 4 jika mampu menemukan 3 struktur dengan disertai bukti (tesis, argumentasi, kesimpulan) Skor 3 jika hanya menemukan 2 struktur disertai bukti (tesis dan argumentasi) Skor 2 jika hanya menemukan satu unsur (tesis) Skor 1 jika tidak menemukan unsur struktur teks	
2.	Mengidentifikasi kebahasaan	Skor 4 jika mampu menemukan 4 kebahasaan (kalimat nominal dan verbal) eksposisi dengan disertai bukti Skor 3 jika hanya menemukan dua unsur kebahasaan disertai bukti Skor 2 jika hanya menemukan satu unsur kebahasaan teks eksposisi	

		Skor 1 jika tidak menemukan unsur kebahasaan	
2.	Penggunaan Ejaan	Skor 4 jika menemukan salah penggunaan ejaan maksimal 5 kesalahan Skor 3 jika salah penggunaan ejaan maksimal 6 - 10 kesalahan Skor 2 jika salah penggunaan ejaan maksimal 11- 15 kesalahan Skor 1 jika salah penggunaan ejaan 16 kesalahan ke atas	
Total skor yang diperoleh			

Nilai	Jumlah skor	X 100
	12	

2. Lembar observasi

a. Lembar observasi siswa

Tabel 3.6

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
I.	PENDAHULUAN					
1.	5 menit sebelum jam pelajaran dimulai siswa sudah hadir di kelas.					
2.	Siswa berdoa dengan seksama.					
II.	PEMANASAN					
3.	Siswa melakukan pemanasan dengan semangat					
4.	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan					
5.	Seluruh siswa melakukan streaching					
III.	KEGIATAN INTI					
6.	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran teks eksposisi					
	Siswa melakukan proses pembelajaran					

7.	teks eskposisi sesuai dengan intruksi guru					
8.	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah dalam metode STAD					
9.	Siswa berkelompok dan bekerjasama dengan temannya untuk mengerjakan latihan yang telah diberikan guru					
10.	Selama proses latihan berlangsung siswa bertanya terhadap guru mengenai latihan yang belum mereka pahami					
11.	Siswa mempresentasikan hasil latihan didepan semua teman nya					
12.	Siswa melakukan evaluasi					
IV.	PENDINGIN					
13.	Siswa melakukan penenangan dalam bentuk permainan					
14.	Mendengarkan review yang disampaikan guru					
15.	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima arahan dari guru.					

JUMLAH	
RATA-RATA	

Keterangan

1. Skor 1 = tidak pernah
2. Skor 2 = jarang
3. Skor 3 = sering
4. Skor 4 = selalu

Kriteria keberhasilan

- 0-20 = aktivitas siswa dalam proses pembelajaran **rendah**
- 21-40 = aktivitas siswa dalam proses pembelajaran **sedang**
- 41-60 = aktivitas siswa dalam proses pembelajaran **tinggi**

$$\text{SKOR} = \frac{\text{jumlah kegiatan yang dilakukan siswa}}{\text{Jumlah kegiatan seluruhnya}} \times 100\%$$

b. Lembar observasi guru

Tabel 3.7
Lembar observasi guru

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
I.	PENDAHULUAN					
1.	Memeriksa kesiapan siswa					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
II.	PEMANASAN					
3.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknis					
4.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan atau game					
5.	Memberikan streaching					
III.	KEGIATAN INTI					
6.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran .					
7.	Memaparkan materi lalu memberikan contoh sebelum siswa melakukan					

	pembelajaran					
8.	Melakukan kegiatan belajar dengan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran metode STAD					
9.	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batas kemampuan siswa.					
10.	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan pada kegiatan berikutnya.					
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang mereka belum pahami					
12.	Memberikan kegiatan yang aman dan nyaman					
13.	Merespon pertanyaan siswa dengan baik					
14.	Memberikan latihan soal dari yang mudah ke yang sulit (kuis)					
15.	Mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran					

16	Menyuruh siswa mempraktikan hasil dari kegiatan pembelajaran (latihan)					
IV.	PENDINGINAN					
17.	Memberikan pendinginan dalam bentuk permainan					
18.	Memberikan review secara keseluruhan serta memberikan motivasi kepada siswa .					
JUMLAH						
RATA-RATA						

Keterangan

5. Skor 1 = tidak pernah
6. Skor 2 = jarang
7. Skor 3 = sering
8. Skor 4 = selalu

- 0-24 = Aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **rendah**
- 25-50 = Aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **sedang**
- 51-72 = Aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **tinggi**

$$\text{SKOR} = \frac{\text{jumlah kegiatan yang dilakukan guru}}{\text{Jumlah kegiatan seluruhnya}} \times 100\%$$

3. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa. Berikut angket yang digunakan penulis dalam penelitiannya.

Menurut Arikunto (Sopasari, 2010, hlm. 46) “angket merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (*Respondens*)”.

ANGKET SISWA MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *STUDNET TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*

Tabel 3.8

Angket siswa menulis teks eksposisi menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah metode student team achivment divinision membuat pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi lebih menarik?			
2	Apakah metode student team achivment divinision mampu membantu kamu dalam menentukan sebuah topik dalam menulis teks eksposisi?			
3	Apakah metode student team achivment divinision memudahkan kamu dalam mengembangkan gagasan kedalam bentuk tulisan?			
4	Apakah metode student team achivment divinision membantu kamu dalam menulis			

	tesis dalam teks eksposisi?			
5	Apakah metode student team achivment divinision membantu kamu dalam menulis argumentasi dalam teks eksposisi?			
6	Apakah metode student team achivment divinision membantu kamu dalam menulis penegasan ulang dalam teks eksposisi?			
7	Apakah metode student team achivment divinision			
8	Apakah kamu yakin dengan menggunakan metode student team achivment divinision akan meningkatkan hasil belajar?			
9	Apakah metode student team achivment divinision membuat kamu lebih kreatif dalam menulis teks eksposisi?			
10	Apakah metode student team achivment divinision sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?			
11	Apakah metode student team achivment divinision membuat kamu lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran?			
12	Apakah metode student team achivment divinision membuat susana kelas menjadi lebih kondusif?			
13	Apakah metode student			

	team achivment divinision menumbuhkan rasa suka terhadap pembelajaran menulis?			
14	Apakah penggunaan metode student team achivment divinision membuat waktu lebih efektif?			
15	Apakah dengan diterapkan nya metode student team achivment divinision membuat kamu lebih menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?			

4. Lembar soal

A. SOAL PRETES

1. Aspek pengetahuan

Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini secara individu!

1. Jelaskan pengertian teks eksposisi?
2. Sebutkan ciri- ciri teks eksposisi?
3. Uraikanlah struktur teks eksposisi?
4. Sebutkan 2 jenis teks eksposisi yang kamu ketahui!
5. Analisislah teks di bawah ini sesuai dengan strukturnya!

Peningkatan Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang paling efektif dalam memperbarui dunia. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengetahui segala informasi serta ilmu yang ada.

Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah contohnya Indonesia dalam melakukan pembangunan gedung sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya sekolah atau sekolah gratis. Di Indonesia peningkatan upaya pendidikan memang tergolong lumayan baik. Selain itu hal paling utama ialah harus ada minat siswa untuk berprestasi dan belajar. Hal tersebut akan mempermudah pemerintah agar tingkat pendidikan pada siswa semakin meningkat. Sehingga para penerus bangsa dapat memberikan yang terbaik bagi Bangsa dan Negeranya.

Jika peserta didik semakin aktif serta diimbangi dengan fasilitas yang baik dapat melakukan kerja sama maka akan meningkatkan martabat Indonesia dikalangan negara-negara di dunia. Jika hal tersebut terjadi maka akan menarik perhatian investor asing untuk menanamkan modalnya di negara ini sehingga tingkat ekonomi masyarakat dalam negeri semakin meningkat. Peningkatan pendidikan tersebut harus diimbangi dengan kompetensi maupun kualitas guru yang bagus.

2. Aspek keterampilan

Bentuk Penilaian keterampilan

1. Buatlah teks eksposisi tema bebas!

2. Perhatikan kelengkapan strktur, ejaan dan kebahasaan pada teks eksposisi yang kalian buat!

B. SOAL POSTEST

1. Bentuk penilaian pengetahuan

Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini secara individu!

1. Jelaskan pengertian teks eksposisi?
2. Sebutkan ciri- ciri teks eksposisi?
3. Uraikanlah struktur teks eksposisi?
4. Sebutkan 2 jenis teks eksposisi yang kamu ketahui!
5. Analisislah teks di bawah ini sesuai dengan strukturnya!

Realita Hukum di Indonesia

Sebenarnya hukum di Indonesia sebagaimana yang telah diatur pada Undang-undang telah secara tegas mengatur hukuman berbagai pelaku tindak kejahatan. Namun, realitanya seringkali terjadi ketidakadilan hukum yang merugikan banyak orang. Hukum boleh saja tegas, namun menjadi tumpul di hadapan koruptor, itulah kenyataan saat ini.

Bukan rahasia umum lagi bahwa para koruptor di Indonesia mendapatkan hukuman yang tingkatannya masih tergolong ringan, bahkan ada koruptor yang menerima fasilitas mewah padahal sudah merugikan bangsa. Seringkali kita menonton berita bahwa seorang maling dihajar masa hingga tewas. Namun, belum pernah ada koruptor di Indonesia dikeroyok masa sampai tewas.

Hukum di Indonesia itu bisa dikatakan hanya tegas di hadapan rakyat kecil. Sebut saja kasus yang pernah menimpa nenek Asyani. Kasusnya hanya karena diduga mencuri kayu, beliau terancam hukuman selama lima tahun penjara. Sungguh tidak adil memang jika dibandingkan dengan hukuman yang akan diterima koruptor.

Itulah sebuah contoh Teks Eksposisi tentang ekonomi dan juga tentang hukum. Sebenarnya jenis teks eksposisi cukup banyak seperti tentang politik, ekonomi, teknologi, kesehatan, dan lain sebagainya. Mungkin yang Anda butuhkan contohnya ada di atas salah satunya sehingga bisa bermanfaat.

2. Bentuk penilaian keterampilan

1. Buatlah teks eksposisi tema bebas!
2. Perhatikan kelengkapan struktur, ejaan dan kebahasaan pada teks eksposisi yang kalian buat!

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik uji-t atau *t*-tes. Penggunaan teknik analisis uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan kelompok kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Dalam sebuah penelitian yang menggunakan analisis data dengan uji-t catat *t*-test, terdapat dua asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji moralitas dan uji homogenitas. (Arikunto, 2010, hlm. 307)

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji normal tidaknya data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada skor pretest dan posttest dengan menggunakan program SPSS versi 22.0. Jika uji normalitas data $N.Sig > 0,05$ maka data tersebut normal dan jika $N.Sig < 0,05$ maka data tersebut tidak normal).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil pretest dan posttest dengan kaidah jika $N.Sig > 0,05$ maka data tersebut homogen dan jika $N.Sig < 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.0 .

Berdasarkan pada perhitungan tersebut dapat diketahui perbedaan yang signifikan dari pretest dan posttest dapat diketahui keefektifan dari model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

c. Uji Statistik

Hipotesis statistik sering disebut sebagai hipotesis (H_0) dan (H_a).

Hipotesis ini dinyatakan dalam :

a. Uji *paired sampel t-test*

Terdapat perbedaan hasil karya siswa antara kelas kontrol dan eksperimen.

b. Uji Independent t-test

Terdapat perbedaan hasil karya siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Keterangan :

Ho : Tidak ada perbedaan Ha : Ada perbedaan